

# ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI LINGKUNGAN PADA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) BREBES

Widya Ningrum<sup>1</sup>, Asrofi Langgeng Noermansyah<sup>2</sup>, Hikmatul Maulidah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama

Korespondensi email: ningrumwidya8@gmail.com

## Abstrak

*Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan akuntansi lingkungan pada RSUD Brebes dengan menggunakan data keuangan RSUD Brebes tahun 2020. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi. Peneliti dalam menganalisis akuntansi lingkungan pada RSUD Brebes dengan langkah-langkah analisis deskriptif antara lain mengumpulkan data dan arsip keuangan RSUD Brebes tahun 2020, mengidentifikasi biaya lingkungan RSUD Brebes, menganalisis tanggung jawab lingkungan RSUD Brebes, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini bahwa RSUD Brebes untuk memenuhi tanggung jawab lingkungan telah mengelola limbah dari kegiatan operasionalnya dengan baik, akan tetapi RSUD Brebes belum menerapkan akuntansi lingkungan untuk biaya lingkungan dalam pengelolaan limbah. Hal tersebut dikarenakan untuk laporan biaya lingkungan pada RSUD Brebes belum tersaji secara eksplisit dalam laporan keuangan RSUD Brebes. Untuk pengidentifikasian biaya lingkungan menurut teori Hansen dan Mowen, RSUD Brebes belum sesuai dengan teori tersebut.*

**Kata kunci : Akuntansi Lingkungan, Biaya Lingkungan, Rumah Sakit**

## Abstract

*The purpose of this study was to determine the application of environmental accounting at RSUD Brebes using financial data at RSUD Brebes in 2020. The data analysis method used in this study was descriptive qualitative analysis. The used data collection were observation, interviews, literature study, and documentation. Researchers in analyzing environmental accounting at RSUD Brebes with descriptive analysis included collecting data and financial records of RSUD Brebes in 2020, identified the environmental costs of RSUD Brebes, analyzed the environmental responsibility of RSUD Brebes, and drew conclusions. The result of this research was that RSUD Brebes has managed the waste from its operational activities well, but RSUD Brebes has not implemented environmental accounting for environmental costs in waste management. This is because the report on environmental costs at RSUD Brebes has not been presented explicitly in the financial statements of RSUD Brebes. For the identification of environmental costs according to Hansen and Mowen theory, RSUD Brebes is not in accordance with this theory.*

**Key words: Environmental Accounting, Environmental Costs, Hospital**

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dimana perusahaan atau organisasi berkembang sangat pesat. Kegiatan usaha yang dilakukan oleh perusahaan atau organisasi memberikan dampak positif maupun negatif terhadap lingkungan

sekitar. Salah satu dampak negatif dari kegiatan usaha yang dilakukan oleh perusahaan atau organisasi adalah dihasilkannya limbah yang mengakibatkan polusi terhadap lingkungan sekitar. Rumah sakit merupakan perusahaan penyedia layanan jasa kesehatan terhadap

masyarakat. Rumah sakit dalam melakukan kegiatan operasionalnya menghasilkan berbagai macam limbah seperti limbah infeksius maupun yang tidak infeksius.

Bentuk pertanggungjawaban lingkungan pada rumah sakit akibat dari kegiatan usahanya adalah dengan mengelola limbah dengan baik sehingga mengurangi dampak terhadap lingkungan sekitar yang disebut dengan biaya lingkungan. Biaya lingkungan adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan berhubungan dengan kerusakan lingkungan yang ditimbulkan dan perlindungan yang dilakukan (Ardiansyah, 2018:36).

Akuntansi lingkungan adalah aktivitas jasa yang memiliki berperan untuk menyediakan informasi akuntansi yang dipengaruhi oleh respon perusahaan terhadap masalah yang mengancam tempat kelangsungan hidup manusia dan makhluk hidup lainnya (Ratulangi, 2018:412). Penyajian laporan biaya lingkungan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) belum ada aturannya terlebih pada pengelolaan limbah di rumah sakit, sehingga untuk mengkategorikan komponen pada laporan biaya lingkungan mengacu pada teori Hansen dan Mowen. Sedangkan untuk tahap pengalokasian secara umum biayanya mengacu pada PSAK Tahun 2015 No.1 Penyajian Laporan Keuangan.

Berdasarkan observasi awal, RSUD Brebes telah mengalokasikan biaya lingkungan tetapi belum disajikan secara eksplisit. Hal tersebut dikarenakan RSUD Brebes dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan Peraturan Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 Tentang Badan Layana Umum Daerah (BLUD) . RSUD Brebes sebagai entitas publik memiliki pertanggungjawaban lingkungan kepada masyarakat dimana seharusnya menyajikan secara eksplisit biaya lingkungannya.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian “**Analisis Akuntansi Lingkungan Pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Brebes**”.

## **METODE**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, yaitu peneliti mendeskripsikan hasil temuannya yang berasal dari data-data yang terkumpul melalui proses observasi di obyek penelitian yang kemudian akan dibandingkan dengan metode penerapan akuntansi lingkungan secara teori yang selama ini berkembang di kalangan akademik (Ratulangi, 2018:414).

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di RSUD Brebes selama 4 (empat) bulan dari 01 Maret sampai dengan 30 Juni 2021.

### **Data, Intrumen, dan Teknik Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah catatan akuntansi RSUD Brebes tahun 2020. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi.

### **Teknik analisis data**

Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini agar mudah dipahami menurut model dari Miles dan Huberman (2007), langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut (Jannah,2020:29):

#### **1. Pengumpulan data (*Data Collection*)**

Peneliti mengumpulkan data keuangan mengenai biaya lingkungan di RSUD Brebes dengan melakukan wawancara maupun observasi. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dikumpulkan dari bagian keuangan dan bagian kesehatan lingkungan di RSUD Brebes.

## 2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data yang dilakukan oleh peneliti yaitu merangkum, mendeskripsikan, dan memilih data atau informasi yang diperoleh dari responden atau pihak rumah sakit (Jannah,2020:29). Dalam tahap ini peneliti melakukan reduksi data untuk pengelolaan limbah dan data keuangan mengenai biaya lingkungan RSUD Brebes dan selanjutnya untuk memfokuskan permasalahan tentang akuntansi lingkungan di RSUD Brebes.

## 3. Penyajian Data (*Data Display*)

Sajian data adalah suatu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan (Jannah,2020:29). Peneliti dalam menyajikan data dalam penelitian ini adalah dengan menganalisis kategori biaya lingkungan menurut Hansen dan Mowen, sehingga data dapat disajikan secara naratif mengenai penerapan akuntansi lingkungan di RSUD Brebes.

## 4. Penarikan Kesimpulan (*Conclutions*)

Penarikan kesimpulan dilakukan selama berlangsungnya penelitian, seperti dalam proses reduksi data, sesudah data telah terkumpul memadai maka dapat dilakukan analisis sehingga diperoleh kesimpulan sementara dan sesudah data benar-benar lengkap maka dapat diperoleh kesimpulan akhir (Jannah,2020:30).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

RSUD Brebes dalam kegiatan usahanya menghasilkan limbah padat dan limbah cair. Limbah padat dan limbah cair tersebut diklasifikasikan lagi menjadi dua macam yaitu limbah infeksius dan tidak infeksius. Pengelolaan limbah RSUD Brebes dikelola secara internal oleh bagian instalasi kesehatan

lingkungan dan dikelola secara eksternal dengan melakukan kerja sama dengan pihak ketiga.

Penyajian laporan keuangan untuk akuntansi lingkungan mengacu pada PSAK Tahun 2015 No.1 Penyajian Laporan Keuangan yang memiliki 5 (lima) tahap yaitu identifikasi, pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan. RSUD Brebes telah mengeluarkan biaya untuk pengelolaan limbah, tetapi tidak dilaporkan secara eksplisit. Berikut tahap-tahap penyajian laporan keuangan biaya lingkungan pada RSUD Brebes :

### 1. Identifikasi Biaya Lingkungan RSUD Brebes

RSUD Brebes telah mengeluarkan biaya untuk pengelolaan limbah padat maupun cair setiap tahunnya. Biaya untuk pengelolaan limbah padat RSUD Brebes pada tahun 2020 adalah pembelian BHP limbah B3 (drum), membayar kepada pihak ketiga untuk pengelolaan limbah infeksius, pemeliharaan incenerator, dan biaya pemeliharaan alat rumah tangga seperti gerobak sampah. Biaya untuk pengelolaan limbah cair RSUD Brebes pada tahun 2020 adalah biaya pemeliharaan IPAL, pemeliharaan instalasi air bersih, pengurusan bak kontrol limbah, dan pemeliharaan saluran air kamar mandi.

### 2. Pengakuan Biaya Lingkungan RSUD Brebes

RSUD Brebes dalam pengakuan akuntansinya menggunakan metode kas basis. Hal itu dikarenakan suatu hal disebut biaya apabila telah terjadi pengeluaran kas, walaupun biaya telah digunakan dan memberikan manfaat tetapi jika belum mengeluarkan kas atau belum terjadi transaksi tunai maka biaya tersebut belum diakui dan tidak ada pencatatan. Sehingga metode tersebut merupakan metode kas basis.

### 3. Pengukuran Biaya Lingkungan RSUD Brebes

Pengukuran biaya lingkungan di RSUD Brebes menggunakan satuan moneter rupiah dengan melihat uang yang dikeluarkan pada saat transaksi maupun anggaran yang disusun dari tahun sebelumnya.

### 4. Penyajian Biaya Lingkungan RSUD Brebes

RSUD Brebes tidak memiliki laporan biaya lingkungan tetapi RSUD Brebes menyajikan biaya lingkungan dalam Laporan Realisasi Anggaran dan Belanja dalam periode satu tahun dalam akun Belanja Barang dan Jasa dengan nomor rekening 5.1.2.

### 5. Pengungkapan Biaya Lingkungan RSUD Brebes

RSUD Brebes mengungkapkan kebijakan akuntansinya dalam Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK). RSUD Brebes dalam mengungkapkan informasi mengenai laporan keuangan tertuang dalam Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK). RSUD Brebes belum mengungkapkan mengungkapkan kebijakan biaya lingkungan dalam CALK secara khusus. Pengungkapan untuk biaya lingkungan di RSUD Brebes dalam CALK tertuang dalam akun belanja barang dan jasa.

Kategori biaya lingkungan menurut Hansen dan Mowen terdiri dari 4 (empat) macam yaitu biaya pencegahan, biaya deteksi, biaya kegagalan internal, dan biaya kegagalan eksternal. Berikut kategori-kategori biaya lingkungan pada RSUD Brebes pada tahun 2020:

#### 1. Biaya Pencegahan (*Preventing Cost*)

Biaya pencegahan di RSUD Brebes merupakan biaya yang dialokasikan untuk mencegah adanya limbah di lingkungan RSUD Brebes. Tahun 2020 RSUD Brebes tidak ada biaya pencegahan dikarenakan

pada tahun 2020 sedang pandemi Covid-19 dimana dilarang berkumpul sehingga tidak adanya pelatihan untuk pengelolaan limbah.

#### 2. Biaya Deteksi (*Detection Cost*)

Biaya deteksi RSUD Brebes pada tahun 2020 yaitu untuk pemeriksaan air limbah rumah sakit (mikrobiologi) sebesar Rp 96.000,- dan untuk pemeriksaan air limbah rumah sakit sebesar Rp 294.000,- .

#### 3. Biaya Kegagalan Internal (*Internal Failure Cost*)

Biaya yang dialokasikan oleh RSUD Brebes pada tahun 2020 untuk kegagalan internal yaitu biaya pemeliharaan IPAL sebesar Rp 4.010.000,- , biaya pengurusan bak kontrol limbah sebesar Rp 25.398.800,- , pembelian drum limbah B3 sebesar Rp 1.950.000,- , pemeliharaan incenerator sebesar Rp 20.495.000,- , pemeliharaan pompa air bersih sebesar Rp 9.000.000,- , pemeliharaan gerobak sampah Rp 6.300.000,-, pemeliharaan saluran air kamar mandi sebesar Rp 14.991.000,- dan pemeliharaan instalasi air bersih sebesar Rp 10.696.100,- .

#### 4. Biaya Kegagalan Eksternal (*External Failure Cost*)

Biaya yang dialokasikan oleh RSUD Brebes pada tahun 2020 untuk kegagalan eksternal yaitu membayar biaya kepada pihak ketiga PT.Triata Mulia Indonesia untuk pengolahan limbah infeksius sebesar Rp 160.652.600,- dan membyar biaya kepada pihak ketiga PT. Arah Environmental Indonesia untuk pengolahan limbah infeksius sebesar Rp 664.830.123,-

RSUD Brebes sebagai entitas pemerintah yang memiliki status Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan Peraturan Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 Tentang Badan Layanan Umum Daerah, sehingga untuk pengalokasian

biaya lingkungan tidak sesuai dengan PSAK Tahun 2015 No.1 Penyajian Laporan Keuangan. Elemen biaya lingkungan pada RSUD Brebes disajikan dalam laporan realisasi anggaran dan belanja dalam akun belanja barang dan jasa.

Pada tahap pengalokasian biaya lingkungan, RSUD Brebes telah mengidentifikasi biaya-biaya untuk lingkungan dalam pengelolaan limbah. Hal tersebut dibuktikan dari hasil wawancara dengan bagian terkait. Walaupun dalam data sekunder peneliti tidak menemukan bukti secara eksplisit pengidentifikasian biaya lingkungan pada laporan keuangan RSUD Brebes. Sehingga dalam PSAK Tahun 2015 No.1 Penyajian Laporan Keuangan, RSUD Brebes telah mengidentifikasi biaya lingkungan untuk pengelolaan limbah.

Tahap pengalokasian biaya lingkungan pada pengakuan, RSUD Brebes telah mengakui biaya lingkungan dalam penyusunan laporan keuangannya. Hal tersebut terbukti untuk biaya lingkungan disajikan dalam laporan realisasi anggaran dan belanja RSUD Brebes dalam akun belanja barang dan jasa walaupun untuk biaya lingkungan tidak disajikan secara khusus dalam laporan keuangan RSUD Brebes.

Tahap pengalokasian biaya lingkungan pada pengukuran, RSUD Brebes dalam mengukur biaya lingkungan menggunakan satuan moneter Rupiah. Sehingga untuk pengukuran biaya lingkungan RSUD Brebes telah sesuai menurut PSAK Tahun 2015 No.1 Penyajian Biaya Lingkungan. Hal tersebut dibuktikan melalui wawancara dengan bagian terkait dan data sekunder seperti perjanjian kerja sama dengan pihak ketiga untuk pengelolaan limbah yang berisi harga yang harus dibayar RSUD Brebes per kilogram dengan satuan moneter rupiah.

Tahap penyajian untuk pengalokasian biaya lingkungan pada RSUD Brebes telah

menyajikan biaya lingkungan tidak sesuai dengan PSAK No.1 Tahun 2015 Paragraf 15. Hal tersebut dikarenakan RSUD Brebes dalam menyajikan biaya lingkungan disajikan dalam laporan realisasi anggaran dalam akun belanja barang dan jasa. RSUD Brebes tidak memiliki laporan biaya lingkungan secara khusus.

RSUD Brebes dalam mengungkapkan kebijakan akuntansinya dalam Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK). Akan tetapi untuk biaya lingkungan RSUD Brebes belum diungkapkan secara khusus dalam Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK), hal tersebut dikarenakan untuk biaya lingkungan tidak dilaporkan secara khusus dan tidak memiliki nomor akun dalam laporan keuangan RSUD Brebes. Atas dasar itulah RSUD Brebes dalam mengalokasikan biaya lingkungan tidak sesuai dengan PSAK Tahun 2015 No.1 Penyajian Laporan Keuangan.

Tabel 1. Perbandingan Alokasi Biaya Menurut PSAK Tahun 2015 No.1 dan RSUD Brebes

PSAK Tahun 2015 No.1	Alokasi Biaya Lingkungan Pada RSUD Brebes	Ket.
<p>Identifikasi Biaya : PSAK Tahun 2015 No. 1 Paragraf 49, Entitas mengidentifikasi laporan keuangan secara jelas dan membedakannya dari informasi lain dalam publikasi yang sama.</p>	<p>Identifikasi Biaya Lingkungan : RSUD Brebes telah mengeluarkan biaya lingkungan untuk pengelolaan limbah.</p>	<p>Sesuai</p>
<p>Pengakuan : Berdasarkan PSAK Tahun 2015 No.1 Paragraf 82, Pengakuan (<i>recognition</i>) merupakan proses pembentukan suatu pos yang memenuhi definisi unsur serta kriteria pengakuan yang dikemukakan dalam neraca atau laporan laba rugi. (Masruhainah,2017:26)</p>	<p>Pengakuan Biaya Lingkungan : Biaya lingkungan RSUD Brebes dialokasikan kedalam belanja barang dan jasa dalam laporan realisasi anggaran dan belanja RSUD Brebes.</p>	<p>Sesuai</p>
<p>Pengukuran : Menurut PSAK Tahun 2015 No.1 Paragraf 99, Pengukuran adalah proses penetapan jumlah uang untuk mengetahui dan memasukkan setiap unsur laporan keuangan kedalam neraca dan laporan laba rugi. (Masruhainah,2017:26)</p>	<p>Pengukuran Biaya Lingkungan : RSUD Brebes mengeluarkan biaya lingkungan menggunakan satuan moneter Rupiah.</p>	<p>Sesuai</p>
<p>Penyajian : PSAK Tahun 2015 No. 1 Paragraf 15 laporan keuangan menyajikan secara wajar posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas. (Masruhainah,2017:26)</p>	<p>Penyajian Biaya Lingkungan : RSUD Brebes melaporan biaya lingkungan dalam laporan keuangan dalam laporan realisasi anggaran dan belanja dalam akun belanja bara dan jasa.</p>	<p>Tidak Sesuai</p>
<p>Pengungkapan : Menurut PSAK Tahun 2015 No.1 Paragraf 47, Pernyataan ini mensyaratkan pengungkapan khusus dalam laporan posisi keuangan atau laporan laba rugi komprehensif, laporan laba rugi terpisah (jika disajikan), atau laporan perubahan ekuitas dan mensyaratkan pengungkapan dari pos-pos lainnya pada laporan keuangan tersebut atau catatan atas laporan keuangan. (Rahayu,2019:14)</p>	<p>Pengungkapan Biaya Lingkungan: Biaya lingkungan tidak diungkapkan secara khusus pada Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK).</p>	<p>Tidak Sesuai</p>

Sumber : Data diolah Peneliti

Penerapan biaya lingkungan tahun 2020 pada RSUD Brebes menurut Hansen Mowen masih terdapat ketidaksesuaian terkait alokasi biaya pencegahan. Hal tersebut dikarenakan pandemi Covid-19 dan dilarangnya berkerumun sehingga menyebabkan biaya pencegahan akuntansi lingkungan menurut teori Hansen dan Mowen RSUD Brebes tidak mengalokasikan biaya tersebut.

RSUD Brebes dalam mengalokasikan biaya deteksi adalah dengan adanya biaya pemeriksaan air limbah maupun pemeriksaan air limbah dengan mikrobiologi. Hal tersebut sesuai dengan teori Hansen dan Mowen mengenai akuntansi lingkungan untuk biaya deteksi mengetahui kegiatan usahanya telah memenuhi standar lingkungan. Pemeriksaan air limbah yang dilakukan RSUD Brebes pada tahun 2020 dilakukan dua kali dalam setahun yaitu pada bulan Februari 2020 dan April 2020.

Biaya kegagalan internal yang dialokasikan RSUD Brebes untuk pengelolaan limbah antara lain pemeliharaan IPAL, incenerator, gerobak sampah, saluran kamar mandi, maupun saluran air bersih. Hal tersebut telah sesuai dengan teori Hansen dan Mowen untuk biaya kegagalan internal yang mengalokasikan biaya untuk pengelolaan limbah akan tetapi limbah tersebut tidak dibuang ke lingkungan luar. Peneliti dapat mencontohkan salah satu biaya tersebut pada biaya pemeliharaan incenerator yang digunakan untuk mengelola limbah B3 di RSUD Brebes secara internal dan tidak dibuang ke lingkungan luar RSUD Brebes.

RSUD Brebes mengalokasikan biaya kegagalan eksternal dengan membayar pengelolaan limbah infeksius kepada pihak ketiga yang sebelumnya telah menandatangani surat kerjasama. Hal tersebut sesuai dengan teori Hansen dan Mowen mengenai akuntansi lingkungan dimana untuk pengalokasian biaya

kegagalan eksternal merupakan biaya untuk mengelola limbah yang dibuang ke luar lingkungan. RSUD Brebes dalam menghasilkan limbah infeksius sangatlah banyak hal tersebut terbukti dengan besarnya biaya kegagalan eksternal untuk membayar kepada pihak ketiga untuk pengelolaan limbah infeksius terlebih disaat pandemi Covid-19 yang sedang melanda Indonesia.

RSUD Brebes tidak mengalokasikan biaya pencegahan untuk biaya lingkungan tetapi telah mengalokasikan biaya deteksi, kegagalan internal, dan kegagalan eksternal pada biaya lingkungan. Atas dasar itulah dapat disimpulkan bahwa RSUD Brebes tidak menerapkan teori Hansen dan Mowen mengenai akuntansi lingkungan dikarenakan ada satu unsur biaya yang tidak dialokasikan.

Tabel 2. Kesesuaian Kategori Biaya Menurut Hansen dan Mowen dengan RSUD Brebes Tahun 2020

<b>Kategori Biaya Menurut Hansen dan Mowen</b>	<b>Biaya Lingkungan RSUD Brebes</b>	<b>Keterangan</b>
Biaya Pencegahan: biaya-biaya untuk mencegah kegiatan usaha yang menghasilkan limbah	Biaya Pencegahan : -	Tidak Sesuai
Biaya Deteksi : Biaya-biaya yang dilakukan untuk menentukan kegiatan usaha yang dilakukan telah memenuhi standar lingkungan.	Biaya Deteksi : - Biaya Pemeriksaan Air Limbah - Biaya Pemeriksaan Air Limbah (Mikrobiologi)	Sesuai
Biaya Kegagalan Internal : Biaya-biaya yang dilakukan saat kegiatan usaha suatu perusahaan menghasilkan limbah akan tetapi tidak dibuang ke lingkungan luar perusahaan.	Biaya Kegagalan Internal : - Biaya pemeliharaan IPAL - Biaya pengurusan Bak Kontrol - Pembelian drum limbah B3 - Pemeliharaan incenerator - Pemeliharaan pompa air bersih - Pemeliharaan gerobak sampah - Pemeliharaan saluran air kamar mandi - Pemeliharaan instalasi air bersih	Sesuai
Biaya Kegagalan Eksternal : Biaya-biaya untuk membuang limbah ke lingkungan luar perusahaan	Biaya Kegagalan Eksternal : - Membayar biaya kepada pihak ketiga PT. Triata Mulia Indonesia untuk pengelolaan limbah infeksius. - Membayar biaya kepada pihak ketiga PT. Arah Environmental Indonesia untuk pengelolaan limbah infeksius.	Sesuai

Sumber : Data diolah peneliti



## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa RSUD Brebes dalam kegiatan usahanya menghasilkan limbah padat dan limbah cair. RSUD Brebes dalam mengalokasikan biaya lingkungan tidak sesuai dengan PSAK Tahun 2015 No.1 Penyajian Laporan Keuangan. Hal tersebut dikarenakan untuk tahap penyajian dan pengungkapan tidak sesuai dengan PSAK Tahun 2015 No.1 Penyajian Laporan Keuangan, laporan biaya lingkungan tidak disajikan secara khusus dalam laporan keuangan RSUD Brebes dan tidak diungkapkan informasi mengenai biaya lingkungan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) RSUD Brebes. Kategori biaya lingkungan yang dialokasikan oleh RSUD Brebes tidak sesuai dengan teori Hansen dan Mowen, hal tersebut dikarenakan untuk biaya lingkungan dalam kategori biaya pencegahan tahun 2020 tidak ada.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti mencoba memberikan saran kepada RSUD Brebes selanjutnya agar lebih baik lagi yaitu RSUD Brebes diharapkan dapat menyusun laporan biaya lingkungan (biaya terkait pengelolaan limbah) secara eksplisit berdasarkan PSAK Tahun 2015 No.1 Penyajian Laporan Keuangan. Dan pada penyusunan laporan biaya lingkungan, peneliti berharap RSUD Brebes mengklasifikasikan atau mengkategorikan biaya lingkungan tersebut berdasarkan teori Hansen dan Mowen.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Terima kasih penulis sampaikan kepada Ibu Erlin Puji Astarini, S.Tr. A.K selaku Kepala Bagian Tata Usaha yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di RSUD Brebes. Terima kasih kepada Ibu Sri Rahayu, SE, M.M

(KasubBag Verifikasi dan Akuntansi), Ibu Sri Haryati Estuningsih, SIP (KasubBag Pendapatan dan Perbendaharaan) dan Bapak Singgih Tri Pambudi (Koordinator Pengelola IPAL) yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama penelitian.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ardiansyah. (2018). Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Di Rumah Sakit Bersalin Sitti Khadijah III Makasar. (On-line), Universitas Muhammadiyah Makasar, [https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/4927-Full\\_Text.pdf](https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/4927-Full_Text.pdf) diakses tanggal 05 Maret 2021.
- Jannah, IR, dkk. (2020). Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Di Rumah Sakit Surya Medika PKU Muhammadiyah Sumbawa. (On-Line), Journal of Accounting, Finance, and Auditing, 2(1), 51-64, <http://www.jurnal.uts.ac.id/index.php/jafa/article/view/535/430> diakses tanggal 05 Maret 2021.
- Kerangka Dasar PSAK Tahun 2015 No.1 Penyajian Laporan Keuangan.
- Masruhainah, M. (2017). Analisis akuntansi biaya lingkungan dalam proses pengolahan limbah pada rumah sakit Gambiran Kota Kediri (Doctoral dissertation). (On-line), Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, <http://etheses.uin-malang.ac.id/6090/> diakses tanggal 09 Maret 2021.
- Rahayu, Sri. (2019). Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada Rumah Sakit Umum Pusat DR. Wahidin Sudirohusodo Makasar. (Online), Universitas Muhammadiyah Makasar, [https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/6044-Full\\_Text.pdf](https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/6044-Full_Text.pdf) diakses tanggal 09 Maret 2021.
- Ratulangi, A. V., Pangemanan, S., & Tirayoh, V. (2018). Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Biaya Operasional

Pengelolaan Limbah Pada Rumah Sakit Pancaran Kasih Manado. (On-line), Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi, 13(03), <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/gc/article/view/20292/19898> diakses tanggal 09 Maret 2021.